

**PENGUATAN PEMBENTUKAN AQIDAH DAN AKHLAK SISWA
MELALUI METODE *HABITUASI* DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-KHOIRIYAH
MELIKAN WONOLELO PLERET BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Memeproleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh :

Muhammad Ferdinan Kamal
NIM 20104010096

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2024

PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-581/Un.02/DT/PP.00.9/02/2025

Tugas Akhir dengan judul : Penguatan Pembentukan Aqidah dan Akhlak Melalui Metode
Habitiasi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khoiriyah Melikan
Wonolelo Pleret Bantul

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD FERDINAN KAMAL
Nomor Induk Mahasiswa : 20104010096
Telah diujikan pada : Kamis, 06 Februari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. Mujahid, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 67bd38f96a319



Penguji I

Indriyani Ma'rifah, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 67bd31f56a549



Penguji II

Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 67b67aa39538c



Yogyakarta, 06 Februari 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 67be9282015d

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Ferdinan Kamal

NIM : 20104010096

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti adanya plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak hasil karya atau penelitian saya.

Bantul, 9 Januari 2025

Yang menyatakan



Muhammad Ferdinan Kamal

NIM. 20104010096

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Muhammad Ferdinan Kamal
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Ferdinan Kamal
NIM : 20104010096
Judul Skripsi : Penguatan Pembentukan Aqidah dan Akhlak Siswa Melalui Metode Habitiasi Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khoiriyah Melikan Wonolelo Pleret Bantul

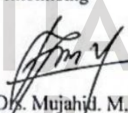
Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 30 Januari 2025

Pembimbing


Drs. Mujahid M. Ag
NIP : 196704141994031002

MOTTO

"Habitiasi Adalah Kunci Membentuk Aqidah Kuat dan Akhlak Mulia Sejak Dini"

(Hasan Langgulung)¹



¹ Hasan Langgulung (2002). *Manusia dan Pendidikan : Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan Islam*. Jakarta : Pustaka Al-Husna Baru, hal. 20.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Peneliti Persembahkan

Untuk Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah memberikan limpahan rahmat, kasih sayang, dan petunjuk, serta membukakan pintu kemudahan bagi penulis dalam mengerjakan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, keluarga dan para sahabat yang telah memberikan suri tauladan bagi umat manusia dalam menjalani kehidupan.

Salah satu nikmat yang sangat disyukuri penulis adalah dapat menyusun dan menyelesaikan karya tulis pertama kali dalam hidup penulis, yakni skripsi dengan judul “Penguatan Pembentukan Aqidah Dan Akhlak Siswa Melalui Metode *Habituasi* Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khoiriyah Melikan Wonolelo Pleret Bantul”. Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari dukungan, bantuan serta saran berbagai pihak, baik dari proses awal hingga dapat selesai menjadi karya tulis skripsi yang utuh. Daripada itu, penulis bermaksud menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A, M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan dukungan penuh dalam menciptakan

lingkungan akademis yang kondusif dan mendukung proses pembelajaran di kampus.

2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memfasilitasi berbagai kebutuhan akademis mahasiswa, sehingga proses penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
3. Bapak Dr. Mohammad Agung Rokhimawan, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam sekaligus selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA), yang telah meluangkan waktu, pikiran serta tenaganya untuk membimbing, memberi arahan, masukan saran dan motivasinya kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Asniyah Nailasariy, M.Pd.I. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS), yang telah meluangkan waktu, pikiran serta tenaganya untuk membimbing, memberi arahan, masukan saran dan motivasinya kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Teruntuk orang tua penulis, (Alm) Bapak Nuryadi M.Pd dan Ibu Tiis Syarwati yang selalu menyayangi tanpa batas, mendidik, mendoakan dan memberikan dukungannya dengan kesabaran dan keikhlasan.

8. Kepada kepala sekolah MI Al-Khoiriyah Melikan , yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti pelaksanaan habituasi sebagai upaya penguatan dan pembentukan aqidah dan akhlak siswa.
9. Keluarga besar Fantasyiru PAI Angkatan 2020, yang berjuang dalam perkuliahan selama ini, berbagi pengalaman, pengetahuan, dan memberikan energi semangat kepada penulis sehingga sampai pada titik ini.
10. Teruntuk semua orang baik yang ada dalam perjalanan hidup penulis, terima kasih telah memberikan banyak warna dalam kehidupan penulis, mendoakan, membantu dan mensupport penulis. Semoga kebaikan yang telah dilakukan, menjadi amal baik dan mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah Swt .

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Oktober 2024

Penulis



Muhammad Ferdinan Kamal

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
TRANSLITERASI	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	14
A. Penguatan Pembentukan Aqidah	14
1. Pengertian Penguatan Pembentukan Aqidah.....	14
2. Ruang Lingkup Aqidah.....	17
3. Prinsip Aqidah	21
4. Fungsi dan Peranan aqidah.....	24
B. Penguatan Pembentukan Akhlak.....	26
1. Pengertian Penguatan Pembentukan Akhlak	26
2. Ruang Lingkup Akhlak	29
3. Sumber dan Dasar Akhlak.....	31
C. Metode Habitiasi.....	41
1. Pengertian Metode Habitiasi	41
2. Dasar Metode Habitiasi	43
3. Tujuan Metode Habitiasi	45
4. Bentuk-bentuk Metode Habitiasi	46
5. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Habitiasi	51
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	54

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	54
C. Subjek Penelitian	55
D. Teknik Pengumpulan Data.....	55
E. Uji Keabsahan data	58
F. Teknik Analisis Data	59
BAB IV PELAKSANAAN METODE HABITUASI DI MI AL-KHOIRIYAH MELIKAN ...	62
A. Pelaksanaan Metode Habituasi Di Mi Al-Khoiriyah Melikan.....	62
1. Metode Habituasi Dalam Penguatan Pembentukan Aqidah.....	64
2. Metode Habituasi Dalam Penguatan Pembentukan Akhlak	80
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksaan Metode	
Habituasi Di Mi Al-Khoiriyah Melikan	91
1. Faktor Pendukung	91
2. Faktor Penghambat.....	95
BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN.....	107

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

ABSTRAK

MUHAMMAD FERDINAN KAMAL, Penguatan Pembentukan Aqidah dan Akhlak Siswa Melalui Metode Habitiasi Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khoiriyah Melikan Wonolelo Pleret Bantul, **Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2024.**

Tujuan utama Pendidikan Agama Islam adalah membentuk aqidah dan akhlak yang kuat. Namun terdapat tantangan pada era modern seperti kemajuan teknologi dan media sosial yang mengakibatkan penurunan aqidah dan akhlak generasi muda. Indikasi penurunan tersebut ditandai dengan meningkatnya kejahatan dan kekerasan (*bullying*). Metode habitiasi, melalui pengulangan perilaku positif, efektif untuk menguatkan aqidah dan akhlak. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan metode habitiasi serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambatnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mengambil latar di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khoiriyah Melikan Wonolelo Pleret Bantul. Subjek dalam penelitian ini terdiri atas kepala sekolah, guru koordinator keagamaan, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), guru wali kelas, dan guru tahfidz dan siswa. Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Pelaksanaan metode habitiasi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khoiriyah Melikan menunjukkan bahwa kegiatan habitiasi yang terstruktur dan rutin telah efektif dalam memperkuat aqidah dan akhlak siswa. Melalui kegiatan seperti pembacaan asmaul husna, infaq jumat, hafalan surat-surat pendek, membaca shalawat, membaca doa sehari-hari, serta penerapan 5S dan sosial kemasyarakatan dalam interaksi sosial, siswa memperoleh nilai-nilai aqidah dan akhlak yang mulia. Hasilnya, metode habitiasi ini telah membentuk kepribadian yang disiplin, bertanggung jawab, penuh rasa hormat, serta keyakinan yang kuat pada diri siswa. (2) Faktor pendukung pelaksanaan metode habitiasi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khoiriyah Melikan seperti, komitmen tinggi dari sekolah, kerjasama antara sekolah dan orang tua, sarana prasarana yang memadai, serta kompetensi guru, sangat berperan dalam keberlangsungan kegiatan habitiasi. Namun, terdapat juga faktor penghambat, termasuk keterbatasan waktu untuk melaksanakan kegiatan, keberagaman kemampuan siswa, dan kurangnya guru pendamping yang kompeten.

Kata Kunci : Habitiasi, Pendidikan Agama Islam, Aqidah Akhlak

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Sarana dan Prasarana	108
Tabel 2 Wawancara Kepala Sekolah	112
Tabel 3 Wawancara Koordinator Keagamaan	115
Tabel 4 Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam	118
Tabel 5 Wawancara Guru Wali Kelas 5	121
Tabel 6 Wawancara Guru Tahfidz	123
Tabel 7 Wawancara Siswa	125



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Profil Sekolah
- Lampiran 2 Pedoman Pengumpulan data/ Instrumen Penelitian
- Lampiran 3 Catatan Lapangan
- Lampiran 4 Dokumentasi
- Lampiran 5 Seminar Proposal
- Lampiran 6 Berita Acara
- Lampiran 7 Sertifikat PKTQ
- Lampiran 8 Sertifikat ICT
- Lampiran 9 Sertifikat TOEC
- Lampiran 10 Sertifikat TOAC
- Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TRANSLITERASI

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK

INDONESIA

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we

هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	Fathah dan ya	ai	a dan u

وُ.	Fathah dan wau	au	a dan u
-----	----------------	----	---------

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا.ى.و.	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى.و.	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و.و.	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā

- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٍ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata

sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembentukan aqidah (keyakinan) dan akhlak yang kokoh dalam diri seseorang merupakan salah satu tujuan utama pendidikan Islam.¹ Aqidah merupakan hal pertama yang seharusnya dikenalkan kepada anak sejak usia dini, agar anak mengenal agamanya sejak kecil. Sehingga ketika tumbuh dewasa dapat memiliki kepribadian yang Islami (akhlakul karimah).² Dengan dasar aqidah yang sudah tertanam kuat dalam jiwa, akan melandasi pengetahuan anak selanjutnya dalam segala aspek kehidupan. Aqidah yang kuat menjadi landasan bagi keyakinan dan sikap hidup yang benar, sedangkan akhlak yang baik mencerminkan pelaksanaan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.³

Namun di era modern ini, banyak tantangan yang dihadapi dalam proses pembentukan aqidah dan akhlak, terutama bagi generasi muda.⁴

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membuka akses luas terhadap berbagai budaya dan nilai-nilai yang tidak selalu sesuai dengan

¹ Lukman Hakim, (2012). Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya, *Ta'lim : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 10, Edisi 1, hal. 10.

² Lalu Abdurrahman Wahid, Tasman Hamami (2021). Tantangan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam dan Strategi Pengembangannya dalam Menghadapi Tuntutan Kompetensi Masa Depan, *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 8, Edisi 1, hal. 23.

³ Danang Dwi Basuki, Hari Febriansyah (2020). Pembentukan Karakter Islami melalui Pengembangan Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah An-Najah Bekasi, *Jurnal Intelektual : Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, Vol. 10, Edisi 2, hal. 12.

⁴ Yeri Utami, (2019). Metode Pendidikan Aqidah Islam Pada Anak Dalam Keluarga, *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, Vol. 14, Edisi 1, hal. 127.

ajaran Islam.⁵ Media sosial, internet, dan konten digital lainnya sering kali memperkenalkan gaya hidup yang jauh dari ajaran aqidah dan akhlak Islam. Hal ini dapat mengakibatkan pergeseran nilai dan norma di kalangan generasi muda, yang menjadi lebih permisif dan materialistis, juga turut mempengaruhi pembentukan aqidah dan akhlak.⁶

Hampir di setiap kalangan generasi muda telah terjadi penurunan aqidah dan akhlaknya. Indikasi penurunan tersebut ditandai dengan meningkatnya kejahatan dengan kekerasan (*bullying*), rendahnya rasa hormat kepada yang lebih tua, bahkan sering mengeluarkan kalimat yang seharusnya tidak di katakan oleh seorang pelajar.⁷ Kejadian ini menunjukkan lemahnya pemahaman dan pengamalan tentang ajaran aqidah dan akhlak.

Fenomena lain yang menunjukkan terjadinya penurunan aqidah dan akhlak di kalangan generasi muda seperti terjadinya perkelahian antar pelajar, pergaulan bebas, kebut-kebutan di jalanan yang mengganggu pengguna jalan, banyak peserta didik yang suka membolos sekolah, bahkan terkadang terdapat pelajar yang minum minuman keras.⁸ Sedangkan

⁵ Siti Romlah, Rusdi (2023). Pendidikan Agama Islam Sebagai Pilar Pembentukan Moral dan Etika, *Jurnal Al-Ibrah*, Vol. 8, Edisi 3, hal. 68.

⁶ Mawardi Pewangi (2016). Tantangan Pendidikan Islam Di Era Globalisasi, *Jurnal Tarbawi*, Vol. 1, Edisi 1, hal. 2.

⁷ Abdan Rahim, Agus Setiawan (2019). Implementasi Nilai-nilai Karakter Islam Berbasis Pembiasaan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota baru, *Syamil : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 7, Edisi 1, hal. 3.

⁸ Muhammad Isnaini, (2013). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di Madrasah, *Al-Ta'Lim Journal*, Vol. 20, Edisi 3, hal. 45.

fenomena yang biasa terjadi di madrasah untuk saat ini yaitu dalam hal tutur kata yang kurang baik, hal tersebut dapat dilihat dari beberapa peserta didik yang memanggil nama teman yang terdengar kurang sopan. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang sistematis dan terstruktur untuk memperkuat pembentukan aqidah dan akhlak sejak dini.⁹

Dalam menghadapi tantangan ini, pemahaman dan pengamalan yang berbasis pada ajaran Islam menjadi sangat penting dan tidak dapat diremehkan.¹⁰ Pemahaman dan pengamalan tentang ajaran aqidah dan akhlak dalam Pendidikan Agama Islam menjadi salah satu upaya menjawab berbagai tantangan di era saat sekarang ini. Sejalan dengan prinsip ajaran Islam, tujuan penguatan ajaran aqidah dan akhlak adalah membantu siswa tumbuh menjadi manusia yang lebih religius dan berkemampuan berakhlak mulia.¹¹

Berawal dari hal tersebut, maka di kalangan lembaga pendidikan diperlukan upaya dalam meningkatkan pemahaman dan pengamalan tentang aqidah dan akhlak.¹² Salah satu pendekatan yang efektif dalam

⁹ Opik Abdurrahman Taufik, Sumarni, Suprpto (2021), Science-Learning Strengthening Model in Islamic Educational Institution : Case Study at MAN 1 Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 18, Edisi 1, hal. 37.

¹⁰ Asep habib idrus alawi (2019). Pendidikan Penguatan Karakter Melalui Pembiasaan Akhlak Mulia, *Jurnal Qiro'ah*, Vol. 9, Edisi 1, hal. 31.

¹¹ Suwarni, Imam makruf (2023). Implementasi Program Pembiasaan Terstruktur Berbasis Karakter Islami di Mts Negeri 3 Wonogiri, *Jurnal syntax transformation*, Vol. 4, Edisi 3, hal. 17.

¹² Eva Latipah, Nur Faizatul Mardiyah (2020). Keterkaitan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Akhlakul-Karimah Pada Siswa SMP Ma'had Islamy, *J-PAI : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 17, Edisi 1, hal. 56.

upaya dalam meningkatkan pemahaman dan pengamalan tentang aqidah dan akhlak adalah metode habituasi. Habituasi, atau pembiasaan, merupakan proses pengulangan perilaku positif secara konsisten sehingga menjadi bagian dari karakter individu. Pembiasaan atau *habituasi* merupakan salah satu metode pendidikan Islam yang sangat penting bagi anak.¹³ Dengan pembiasaan inilah akhirnya suatu aktivitas akan menjadi milik anak di kemudian hari.¹⁴ Melalui metode ini, ajaran aqidah dan akhlak dapat ditanamkan secara mendalam melalui kegiatan rutin dan berkesinambungan dalam kehidupan sehari-hari. Metode ini melibatkan berbagai kegiatan rutin yang dilakukan dalam lingkungan sekolah dan masyarakat.

Salah satu lembaga pendidikan yang berupaya secara konsisten untuk memperkuat pembentukan aqidah dan akhlak siswa melalui penerapan metode habituasi adalah Madrasah Ibtidaiyah Al-Khoiriyah Melikan. Sekolah tersebut terletak di Dusun Melikan, Wonolelo, Pleret, Bantul, dan telah menerapkan metode habituasi dalam kegiatan sehari-hari sebagai bagian dari pendidikan Islami. Sebelum menerapkan metode habituasi, di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khoiriyah Melikan juga pernah diterapkan metode modeling (keteladanan), tetapi metode tersebut

¹³ Muhammad Miftakhuddin (2020). Pengembangan Model Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Empati pada Generasi Z, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 17, Edisi 1, hal. 10.

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, hal 71-72.

kurang efektif diterapkan karena dalam situasi dengan banyak siswa, memberikan teladan kepada masing-masing individu menjadi lebih sulit dan kurang mendorong siswa untuk berpikir kreatif atau inovatif.¹⁵

Adapun Metode habituasi yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khoiriyah Melikan meliputi budaya 5S (Salam, Salim, Santun, Senyum, Sapa), berpakaian rapi dan benar, dan juga kegiatan pembiasaan sosial kemasyarakatan yang ditanamkan dalam interaksi sehari-hari antara siswa dan guru, serta berbagai kegiatan religius rutin seperti, infaq setiap Hari Jumat, membaca shalawat dan membaca doa sehari-hari yang dilakukan secara konsisten setiap pagi untuk menanamkan nilai-nilai aqidah dan akhlak yang sesuai dengan ajaran Islam serta sebagai bagian dari pembentukan kedisiplinan dan membangun kebersamaan dalam lingkungan sekolah.¹⁶

Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khoiriyah Melikan juga diajarkan untuk menghafal surat-surat pendek dari Al-Quran untuk memperkuat hafalan mereka selain itu juga diberikan pemahaman akan pentingnya Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari. Pembacaan Asmaul Husna juga menjadi bagian dari amaliyah rutin yang ditujukan untuk memahami kebesaran Allah dan meningkatkan kesadaran spiritual siswa.¹⁷

¹⁵ Hasil wawancara dengan Koordinator Keagamaan di MI Al-Khoiriyah Melikan, Wonolelo, Pleret, Bantul, Yogyakarta.

¹⁶ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah di MI Al-Khoiriyah Melikan, Wonolelo, Pleret, Bantul, Yogyakarta.

¹⁷ Hasil wawancara dengan Koordinator Keagamaan di MI Al-Khoiriyah Melikan, Wonolelo, Pleret, Bantul, Yogyakarta.

Dari paparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “ Penguatan Pembentukan Akhlak dan Aqidah Siswa Melalui Metode Habitiasi Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khoiriyah Melikan Wonolelo Pleret Bantul”. Peneliti akan mengkaji mengenai bagaimana pelaksanaan metode *habitiasi* di madrasah ibtidaiyah Al-Khoiriyah Melikan sebagai upaya penguatan pembentukan akhlak dan aqidah siswa serta faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam penerapan program *habitiasi* tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan metode habitiasi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khoiriyah Melikan sebagai upaya penguatan pembentukan aqidah dan akhlak siswa ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode habitiasi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khoiriyah Melikan sebagai upaya penguatan pembentukan aqidah dan akhlak siswa ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan metode habitiasi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khoiriyah Melikan sebagai upaya untuk penguatan pembentukan aqidah dan akhlak siswa.

- b. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode habituasi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khoiriyah Melikan sebagai upaya penguatan pembentukan aqidah dan akhlak siswa.

2. Kegunaan penelitian

a. Kegunaan Teoritis

penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan metode habituasi di madrasah Ibtidaiyah Al-Khoiriyah Melikan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah informasi serta memperkaya keilmuan dalam dunia pendidikan islam, khususnya dalam penguatan pembentukan akhlak dan aqidah.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai motivasi bagi sekolah dalam meningkatkan aqidah dan akhlak siswa melalui metode *habituasi* yang telah diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khoiriyah Melikan.

2) Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan dan masukan bagi guru terkait faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode *habituasi*.

3) Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai petunjuk, arahan, acuan, maupun bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya dalam menyusun rancangan penelitian yang lebih baik lagi dan relevan dengan hasil penelitian ini.

D. Kajian Pustaka

1. Hasil Penelitian Rohmat Roi Walidi dari Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2019 menunjukkan bahwa 1) Praktik habituasi yang dilaksanakan di SMP Ta'mirul Islam direncanakan secara terprogram melalui kegiatan-kegiatan yaitu, melalui pembiasaan rutin dan spontan. Upaya untuk membentuk karakter kegiatan di sekolah, diantara nilai-nilai karakter tersebut adalah, nilai religius, jujur, tanggung jawab, demokrasi, mandiri, kreatif, gemar membaca, toleransi, bersahabat/komunikatif, disiplin, kerja keras, rasa ingin tahu, dan peduli lingkungan. 2) Nilai-nilai karakter positif tersebut di internalisasikan melalui kegiatan yang terprogram, ataupun kegiatan rutin di SMP Ta'mirul Islam, yang sudah menjadi budaya sekolah tersebut sehingga kegiatan praktik habituasi diharapkan dapat membentuk karakter siswa.¹⁸

Persamaan penelitian Rohmat Roi Walidi dengan penulis yaitu keduanya berfokus pada bahasan mengenai praktik habituasi.

¹⁸ Rohmat Roi Walidi (2019). Praktik Habituasi Sebagai Pembentukan Karakter Siswa di SMP Ta'mirul Islam Surakarta. *Skripsi*. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada variabel penelitian, pada penelitian ini membahas tentang praktik habituasi sebagai pembentukan karakter siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang Penguatan Pembentukan aqidah dan akhlak siswa melalui metode Habituasi.

2. Hasil Penelitian Abdul Wafi dari Insitut Agama Islam Negeri Jember pada tahun 2021 menunjukkan bahwa 1) Penerapan metode pembiasaan secara rutin dalam membentuk akhlak siswa di Madrasah Ibtidayah Miftahul Ulum 01 Suren Ledok Ombo Jember dilakukan Melalui pembiasaan-pembiasaan membaca surat-surat pendek sebelum masuk kelas, membaca doa sebelum dan mengakhiri pelajaran, membiasakan sholat dhuha berjamaah bersama anak-anak, berpakaian rapi, mengadakan silaturahmi antar warga madrasah, dan melaksanakan piket sesuai giliran jadwal. 2) Penerapan metode pembiasaan secara spontan dalam membentuk akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum 01 Suren Ledokombo Jember adalah dengan melakukan kegiatan salam sapa, mengembangkan kesadaran, pengetahuan, sikap, dan partisipasi anak terhadap lingkungan hidup dengan membuang sampah dan menjaga kebersihan lingkungan madrasah. 3) Penerapan metode pembiasaan secara terprogram dalam membentuk akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum 01 Suren Ledokombo Jember diadakan secara bertahap

sesuai dengan jadwal yang ditetapkan seperti mengadakan peringatan hari besar Islam yang melibatkan seluruh warga madrasah, misalnya peringatan maulid Nabi, Nuzulul Qur'an, halal bihalal, dan pondok ramadhan.¹⁹

Persamaan penelitian ini terletak pada metode penelitian yang digunakan, yakni kualitatif deskriptif. Perbedaannya terletak pada variabel penelitiannya, pada penelitian ini membahas tentang penerapan metode pembiasaan dalam membentuk akhlak siswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis membahas tentang penguatan pembentukan aqidah akhlak siswa.

3. Hasil Penelitian Uswatul Hikmah dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2021 menunjukkan bahwa 1) Melalui pembiasaan keagamaan dan adanya pembiasaan disiplin, siswa dapat menumbuhkan jiwa disiplin dan taat aturan sejak dini. 2) Hasil pembinaan akhlak siswa berbasis pembiasaan adalah tindakan/perbuatan, keagamaan, dan prestasi menjadi lebih baik.²⁰

Persamaan penelitian terletak pada pembahasan mengenai upaya pembinaan akhlak siswa dengan basis pembiasaan. Adapun perbedaan terletak variabel penelitian, dimana pada penelitian ini

¹⁹ Abdul Wafi (2021). Penerapan Metode Pembiasaan Dalam Membentuk Akhlak Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum 01 Suren Ledokombo Jember. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember.

²⁰ Uswatul Hikmah (2021). Pembinaan Akhlak Siswa Berbasis Pembiasaan (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Al Khoirot Malang). *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

lebih fokus pada ranah akhlak, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis lebih fokus pada ranah aqidah dan akhlak.

4. Hasil Penelitian Ikbal Agustami dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tahun 2023 menunjukkan bahwa 1) Pendidikan Karakter Berbasis Habitiasi di SD Negeri 2 Serangan melalui kegiatan didalam kelas dan program khusus habituasi sekolah yaitu memberikan afirmasi kepada peserta didik untuk selalu menyebarkan cinta dan kasih sayang kepada sesama dan lingkungan. 2) Hasil atau dampak yang terjadi pada siswa adalah siswa menjadi lebih memahami tentang karakter, siswa mampu membiasakan penerapan nilai toleransi dalam kehidupan di lingkungan sekolah. Siswa memiliki perilaku toleransi yang menjadi kebiasaan kepada teman yang berbeda pendapat, agama, suku dan ras dilingkungan sekolah.²¹

Persamaan penelitian terletak pada pembahasan mengenai habituasi. Adapun perbedaan terletak variabel penelitian, dimana pada penelitian ini lebih fokus pada ranah pendidikan karakter, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis lebih fokus pada ranah aqidah dan akhlak.

5. Hasil Penelitian Muhammad Ashorol Jabbar dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel pada tahun 2022 menunjukkan bahwa 1) Upaya

²¹ Muhammad Ikbal Agustami (2023). Manajemen Pendidikan Karakter Toleran Berbasis Habitiasi Pada SD Negeri 2 Serangan, Denpasar, Bali. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Walisongo Semarang.

guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling dalam habituasi akhlak Islami di SMK Diponegoro Sidoarjo bertumpu pada nilai-nilai dan ajaran Islam. 2) bentuk program yang diterapkan dalam program habituasi tersebut diantaranya ialah penerapan 5s (program senyum, sapa, salam, sopan dan santun), penerapan disiplin waktu dan berpakaian, penerapan nilai-nilai sosial seperti infaq, penerapan hidup sehat seperti menjaga lingkungan sekolah dan kelas, penerapan nilai-nilai religius dengan melaksanakan sholat dhuha dan dzuhur berjamaah, membiasakan berdoa bersama-sama setiap sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran serta membaca kitab Al-Qur'an bagi setiap siswa.²²

Persamaan penelitian terletak pada pembahasan mengenai habituasi. Adapun perbedaan terletak variabel penelitian, dimana pada penelitian ini lebih fokus pada ranah akhlak islami, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis lebih fokus pada ranah aqidah dan akhlak.

Berdasarkan beberapa kajian pustaka yang telah dipaparkan di atas, secara umum terdapat persamaan terkait metode dan objek penelitian, yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif,

²² Muhammad Ashorol Jabbar (2022). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling Dalam Habituasi Akhlak Islami di SMK Diponegoro Sidoharjo, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.

Sedangkan perbedaan terletak pada variabel penelitian, di mana pada penelitian ini lebih fokus pada tema Penguatan Pembentukan Aqidah dan Akhlak Siswa Melalui Metode Habitiasi. Penelitian ini sebagai pelengkap dan perbandingan terhadap penelitian yang telah ada sebelumnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan kegiatan penelitian di madrasah Ibtidaiyah Al-Khoiriyah Melikan, secara sederhana telah penulis uraikan hasil-hasil penelian tentang “Penguatan Pembentukan Aqidah Dan Akhlak Siswa Melalui Metode Habitiasi Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khoiriyah Melikan”. Adapun kesimpulan dapat diambil dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Pelaksanaan metode habituasi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khoiriyah Melikan menunjukkan bahwa kegiatan pembiasaan yang terstruktur dan rutin telah efektif dalam memperkuat aqidah dan akhlak siswa. Melalui kegiatan rutin seperti, pembacaan asmaul husna, infaq jumat, hafalan surat-surat pendek, membaca sholawat, membaca doa sehari-hari serta penerapan nilai-nilai 5S dan sosial kemasyarakatan dalam interaksi sosial, siswa memperoleh nilai-nilai aqidah dan akhlak yang mulia. Hasilnya, metode habituasi ini telah membentuk kepribadian yang disiplin, bertanggung jawab, dan penuh rasa hormat, serta memiliki keyakinan kuat untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan kehidupan dengan pondasi aqidah yang kokoh dan akhlak yang terpuji.

2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode habituasi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khoiriyah Melikan menunjukkan bahwa keberhasilan dalam menanamkan nilai-nilai aqidah dan akhlak siswa dipengaruhi oleh berbagai aspek. Faktor pendukung, seperti komitmen tinggi dari sekolah, kerjasama antara sekolah dan orang tua, sarana prasarana yang memadai, serta kompetensi guru, sangat berperan dalam keberlangsungan kegiatan habituasi. Namun, terdapat juga faktor penghambat, termasuk keterbatasan waktu untuk melaksanakan kegiatan, keberagaman kemampuan siswa, dan kurangnya guru pendamping yang kompeten. Dengan memahami dan mengatasi tantangan ini, sekolah dapat merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan pelaksanaan metode habituasi, sehingga proses pembentukan aqidah dan akhlak siswa dapat berlangsung lebih baik dan berkesinambungan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian, saran penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Disarankan kepada Kepala Sekolah untuk terus memperkuat kerja sama dengan guru PAI guna memastikan bahwa nilai-nilai religius dan akhlakul karimah dapat diterapkan secara konsisten di seluruh aspek kegiatan dan pembelajaran. Kolaborasi yang erat antara Guru

PAI dan Guru lainnya akan membantu menanamkan prinsip-prinsip akhlak mulia dalam setiap kegiatan dan pembelajaran. Sehingga membangun pemahaman yang mendalam dan penerapan nilai-nilai tersebut dalam berbagai konteks akademik maupun non akademik. Selain itu, upaya bersama ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang sesuai untuk siswa. Di mana nilai-nilai Islam tidak hanya diajarkan secara terpisah, tetapi juga ditanamkan dan diterapkan dalam berbagai situasi sehari-hari di sekolah.

2. Bagi sekolah

Pihak sekolah untuk terus memperkuat dukungan terhadap kegiatan-kegiatan keagamaan yang telah ada, seperti kegiatan pembacaan asmaul husna, infaq jumat, menghafal surat-surat pendek, membaca shalawat, membaca doa sehari-hari. Penguatan ini dapat dilakukan dengan menyediakan fasilitas yang memadai dan memastikan bahwa program-program tersebut dijadwalkan secara konsisten dalam kurikulum.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memusatkan perhatian pada analisis mendalam mengenai dampak spesifik dari berbagai program keagamaan yang diterapkan di sekolah, seperti kegiatan pembacaan asmaul husna, infaq jumat, menghafal surat-surat pendek, membaca shalawat, membaca doa sehari-hari. Dengan mengeksplorasi efektivitas masing-masing program secara terperinci, penelitian dapat mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang berkontribusi pada penguatan aqidah dan akhlak siswa. Penelitian ini tidak hanya akan memberikan wawasan lebih dalam mengenai hasil dan keberhasilan dari kegiatan tersebut, tetapi juga akan membantu dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk

memaksimalkan dampak positif pada aqidah dan akhlak siswa di masa depan.



DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad , Zuchri Abdussamad (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. syakir Media Press.

Agus Setiawan, Abdan Rahim(2019). Implementasi Nilai-nilai Karakter Islam Berbasis Pembiasaan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota baru, *Syamil : Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 7, No. 1.

Aisyah, N., & Fitriyah, N. (2024). Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa, *Journal of Education Research*. Vol 5. No 1.

Alawi, Asep habib idrus (2019). Pendidikan Penguatan Karakter Melalui Pembiasaan Akhlak Mulia, *Jurnal Qiro'ah*. Vol. 9, No. 1.

Al-Albani, Muhammad Nashirudin (2020). *Shahih Sunan Abu Daud*. Bandung: P.T. Al- Ma'arif.

Al-Banna ,Hasan (1983). *Aqidah Islam, Terj.Hassan Baidlowi*. Bandung: Al-Ma'arif.

Al-Syaibani , Omar Mohammad Al-Toumy (1979). *Falsafah Pendidikan Islam, terj. Hasan Langgulung*. Jakarta: Bulan Bintang.

Andrean, Seka, Muqowim (2020). Upaya Guru Dalam Membiasakan Karakter Melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak di Mi Ma'arif. *Jurnal Al-Adzka : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 10, No. 1.

Andayani, R. (2020). *Peran Sholat Dhuha dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.

Arikunto, Suharsimi (2013) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arisanti, D. (2017). Implementasi pendidikan akhlak mulia di SMA Setia Dharma Pekanbaru, *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*. Vol 2. No 2.

Az-za'balawi, M. Sayyid muhammad (2007). *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa*. Jakarta : Gema Insani.

- Chalik, Abd (2014). *Pengantar Studi Islam*. Surabaya:Kopertais IV Pres.
- Dardjat, Zakiah Dardjat (1996). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta : PT Bulan Bintang.
- Depertemen Agama RI (2009). *Al-Quran dan Terjemahannya*, :Bandung: Syaamil Quran.
- Djamaris, Zainal Arifin. (1996) *Islam, Aqidah Dan Syari'ah Jilid 1*. Jakara: PT Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, Syaiful Bahri, Zain , Aswan (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Rineka Cipta).
- Duhigg, Charle (2014). *The Power of Habit (Dahsyatnya Kebiasaan)*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Hasan, M. (2020). *Pendidikan Karakter Berbasis Agama Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Husein, Machnun (1994). *Mengenal Islam Selayang Pandang*. Jakara: Bumi Aksar.
- Ihsanniati, N. S., Ramadhan, M. N. G., Thobroni, A. Y., Yaqin, A. A., & Qisom, S. (2024). Keadilan Sosial : Konsep Keadilan Dan Peran Manusia Dalam Mewujudkan Keadilan Perspektif Al-Qur'an. *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Vol 9. No 1.
- Ilyas, I. (2022). Strategi Peningkatan Kompetensi Profesional Guru. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*. Vol 2. No 1.
- Imam makruf, Suwarni (2023). Implementasi Program Pembiasaan Terstruktur Berbasis Karakter Islami di Mts Negeri 3 Wonogiri. *Jurnal syntax transformation*. Vol. 4, No. 3.
- Jayanti, R. A. D. (2023). Pendidikan Akhlak Melalui Program Sekolah Ramah Anak Di MIN 2 Mojokerto. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*. Vol 2. No 3.

- Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, H., & Mustabsyirah, M. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral. *Journal of Instructional and Development Researches*. Vol 4. No 1.
- John W. Creswell, J. David Creswell (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Los Angeles: SAGE.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.
- Khoiriah, B. H., Sutarto, S., & Wanto, D. (2023). Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius Bagi Peserta Didik Di Ra Tunas Literasi Qur'ani, dalam Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Khulusinniyah, K., & Zamili, M. (2021). Literasi Agama Pada Anak Melalui Program Pembiasaan Praktik Ibadah. *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*. Vol 5. No 2.
- Maunah, Binti (2009). *Metodologi Pengajaran agama Islam*. Yogyakarta : Teras.
- Miftakhuddin, Muhammad (2020). Pengembangan Model Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Empati pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 17, No. 1.
- Mujahidin, Anwar Mujahidin (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya.
- Mulyasa, Prof. Dr. H. E. (2022). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Muslich, Masnur (2011). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustofa, Ahmad (1997). *Akhlak Tasawuf*, Bandung: CV.Pustaka Setia.
- Nawawwi, Nurnaningsih(2017). *Aqidah Islam: Dasar Keikhlasan Beramal Shalih*. Makassar: Pustaka Almaidah Makassar.
- Pewangi, Mawardi (2016). Tantangan Pendidikan Islam Di Era Globalisasi. *Jurnal Tarbawi*. Vol.1. No. 1.

Putra, Udin S Winata (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Qutb, Muhammad (1997). *Koreksi Atas Pemahaman Aqidah*. Jakara: Al-Kaut.

Rahim, Abdan, Setiawan, Agus (2019). Implementasi Nilai-nilai Karakter Islam Berbasis Pembiasaan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota baru. *Syamil : Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 7, No. 1.

Rijali, Ahmad (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33.

Saebani, Beni Ahmad (2010). *Ilmu Akhlak*. Bandung : CV Pustaka Setia.

Sani, Ridwan Abdullah dan Kadri, Muhammad. (2016). *Pendidikan Karakter, Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suprpto, Opik Abdurrahman Taufik, Sumarni, (2021), Science-Learning Strengthening Model in Islamic Educational Institution: Case Study at MAN 1 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 18, No. 1.

Suwarni, makruf, Imam (2023). Implementasi Program Pembiasaan Terstruktur Berbasis Karakter Islami di Mts Negeri 3 Wonogiri. *Jurnal syntax transformation*. Vol. 4, No. 3.

Latipah, Eva, Mardiyah ,Nur Faizatul (2020). Keterkaitan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Akhlakul-Karimah Pada Siswa SMP Ma'had Islamy. *J-PAI : Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 17, No. 1.

Taufik , Opik Abdurrahman, Sumarni, Suprpto (2021), Science-Learning Strengthening Model in Islamic Educational Institution: Case Study at MAN 1 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 18, No. 1.

Ulwan, Abdullah Nasih (1992). *Tarbiyatul Aulad fil Islam, Terj. Khalilullah Ahmad Masjkur Hakim, Pendidikan Anak Menurut Islam*. Bandung: Rosda Karya.

Wafi, Abdul (2021). Penerapan Metode Pembiasaan Dalam Membentuk Akhlak Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum 01 Suren Ledokombo Jember. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember.

Wahid, Lalu Abdurrahman, Hamami, Tasman (2021). Tantangan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam dan Strategi Pengembangannya dalam Menghadapi Tuntutan Kompetensi Masa Depan. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 8 No. 1.

Waldi, Rohmat Roi (2019). Praktik Habitiasi Sebagai Pembentukan Karakter Siswa di SMP Ta'mirul Islam Surakarta. *Skripsi*. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wibowo, Agus (2012). Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yani, Ahmad (2007). *Be Excellent Menjadi Pribadi Terpuji*. Jakarta: Al-Qalam.

Zuhdi, T. (2022). *Pembentukan Etika dan Sopan Santun di Sekolah melalui Pembiasaan*. Jakarta: Gramedia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA